

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Dimana data deskriptif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan kejadian yang penulis dapatkan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan lokasi penelitian ini yaitu di MTsN 1 Konawe Kepulauan yang berada di Jl. Lagoea No. 01 Jl. Poros Langara-Munse, Desa Tangkombuno Kec. Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan, Pengumpulan data selama 3 bulan, dimulai bulan Juli sampai dengan September 2022.

3.3 Partisipan

Partisipan atau orang yang ikut berperan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan beberapa guru di Lembaga Pendidikan MTsN 1 Konawe Kepulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, penulis melakukan:

1. Pengamatan (*Observasi*)

(Herdiansyah, 2013) Menyatakan observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada pada MTsN 1 Konawe Kepulauan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi melalui Tanya jawab antara peneliti dengan informan yang diteliti atau subjek penelitian yaitu Kepala Madrasah di MTsN 1 Konawe Kepulauan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dari kegiatan dokumentasi penulis dapat menggunakannya sebagai data dalam sebuah kegiatan (Gunawan, 2013) Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengambil gambar berupa foto, file dokumen, arsip, dan merekam hasil wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari 4 alur yaitu kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu: Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/Verifikasi. (Rijali, 2018) Ketiga alur tersebut yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman dan melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut.

3. Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika suatu kumpulan informasi dikumpulkan, sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan, sehingga lebih mudah untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau dianalisis ulang.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifcation*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah keempat atau terakhir dalam proses analisis. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti terus menerus sementara di lapangan. Kesimpulan ini mula-mula belum jelas,

namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

4.6 Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2014:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Uji Credibility

Dalam sugiyonoo (2014: 270) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchek*.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Sehingga, hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk *raport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang terjadi.

c. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *kredibilitas* yang dilakukan dengan triangulasi, dalam penelitian kualitatif yang menggunakan uji kepercayaan atau uji *kredibilitas* yaitu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga ada tiga macam *triangulasi*, di antaranya: (Sugiyono, 2016)

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu seorang peneliti melakukan pengecekan data dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang lain.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji ulang kredibilitas data dengan melakukan penelitian kepada sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga akan sangat mempengaruhi *kredibilitas* suatu penelitian, sehingga dimungkinkan akan mendapatkan informasi yang berbeda ketika melakukan wawancara atau observasi di waktu yang berbeda. Apabila hasil pengujian berbeda, maka penelitian atau wawancara dan observasi bisa dilakukan dengan berulang-ulang menemukan hasil yang pasti.

d. Diskusi dengan teman

Peneliti melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang paham dengan data data tersebut sehingga data menjadi semakin valid.

e. Analisis kasus negatif

Ketika peneliti menemukann adanya ketidaksesuaian pada data, maka dilakukanlah analisis ini, yang berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat di percaya

f. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang di maksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

g. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pmbri data berarti data tersebut sudah valid. Sehingga

semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. (Sugiyono, 2007:276)

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Uji *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang

independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bias dimulai ketika bagaimana peneliti memulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Uji *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standard *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.